

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif berupa studi kasus melalui pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hipervolemia di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten. Penyusunan proposal ini dilaksanakan mulai pada tanggal 13 Februari 2023 sampai 20 Maret 2023.

3.3 Subjek Penelitian / Partisipan

Dalam penelitian ini menggunakan dua pasien berupa diagnosa medis yaitu Gagal Ginjal Kronik dengan Hipervolemia. Adapun kriteria subjek penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus ada pada pasien untuk dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria inklusi yaitu :

- a. Pasien yang telah didiagnosa mengalami Gagal Ginjal Kronik
- b. Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hipervolemia
- c. Pasien Gagal Ginjal Kronik tanpa batasan usia
- d. Pasien atau keluarga yang mengizinkan untuk menjadi responden penelitian
- e. Pasien dengan Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah pasien yang tidak dapat dijadikan sampel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria eksklusi yaitu :

- a. Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan penurunan kesadaran.
- b. Pasien dengan komplikasi berat

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hipervolemia Di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat digunakan untuk mengarahkan dan membatasi pengamatan pada variable yang bersangkutan.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional
Asuhan Keperawatan Gawat Darurat	Rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan yang dilakukan secara cepat dan tepat baik mandiri maupun berkolaborasi oleh tenaga medis guna mencegah kematian dan kecacatan
Gagal Ginjal Kronik	Gangguan fungsi ginjal dimana tubuh tidak mampu untuk memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit serta metabolisme yang akan berakibat pada peningkatan ureum selama lebih dari 3 bulan.
Hipervolemia	Peningkatan volume cairan intravaskular, interstisial dan intraseluler.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrument yang digunakan oleh peneliti antara lain instrument pengkajian mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi, instrument alat untuk mencatat sampai pemeriksaan fisik dan lembar standar prosedur operasional.

1. Instrument Pengkajian

Lembar format pengkajian yang dilakukan untuk memperoleh data mulai dari format pengkajian sampai evaluasi

- a. Format pengkajian meliputi identitas pasien, keluhan kesehatan saat ini, keluhan kesehatan dahulu dan keluhan kesehatan keluarga. Data diperoleh baik dari pasien, keluarga pasien, perawat ruangan, rekam medic maupun petugas kesehatan lainnya. Selanjutnya pemeriksaan fisik dari kepala hingga kaki, data psikologis, data ekonomi sosial, data spiritual, pemeriksaan laboratorium/ pemeriksaan penunjang, dan progam pengobatan.
- b. Format analisa data meliputi nama pasien, nomor rekam medic, data, etiologi, masalah.
- c. Format diagnosa keperawatan meliputi nama pasien, nama pasien, nomor rekam medic, diagnosa keperawatan.
- d. Format rencana asuhan keperawatan meliputi nama pasien, nomor rekam medic, diagnosa keperawatan SDKI, intervensi SLKI SIKI.
- e. Format catatan perkembangan keperawatan terdiri dari nama pasien, nomor rekam medic, hari dan tanggal, jam, implementasi keperawatan dan tanda tangan perawat.

2. Instrument Alat

Instrument alat meliputi :

a. Alat Tulis

Digunakan untuk mencatat semua pembicaraan mulai dari keluhan dengan sumber data yang diperoleh dari pasien.

b. Nursing Kit

Digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan mengukur tanda-tanda vital.

3. Lembar Standar Prosedur Operasional

Mencakup langkah keperawatan guna memudahkan sejawat perawat untuk melaksanakan tindakan keperawatan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, pemeriksaan fisik, dan observasi hasil laboratorium yang dilakukan secara sistematis (mempunyai kerangka dan struktur yang jelas dan pengamatan lebih terarah. (Notoatmodjo, 2017)

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada klien. Observasi biasanya dilakukan berdasar kepada catatan berkala yang dimiliki penulis. Catatan berkala dilakukan bersamaan dengan kerja praktek yang dilakukan dalam rentang waktu 3 hari.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk komunikasi terhadap pasien atau keluarga pasien sehingga dapat diperoleh data - data yang diperlukan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik terhadap pasien digunakan untuk mengetahui masalah kesehatan pada tubuh pasien. Pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe.

d. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dari medical record dan hasil pemeriksaan laboratorium.

3.8 Etika Studi Kasus

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti pihak yang diteliti subjek penelitian dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut notaatmodjo 2017 masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan

penelitian mengetahui dampaknya jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonimity (tanpa nama)

Anonimity merupakan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Dalam melakukan penelitian, data dan informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan kecuali pada angka tertentu yang digunakan sebagai laporan hasil penelitian.

3.9 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- 1 Penulis terlebih dahulu akan mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten kepada secretariat jurusan Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- 2 Penulis akan mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian diajukan kepada direktur Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten.
- 3 Mendapatkan balasan surat dari bidang Akademik / Diklat Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten berupa perizinan studi kasus dengan pengambilan prevelensi.
- 4 Penulis akan mengajukan surat izin studi pendahuluan yang diserahkan kepada Rekam Medis untuk memperoleh data jumlah pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten selama 2 tahun terakhir.

- 5 Penulis akan mengajukan izin kepada ketua ruang IGD Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten untuk pengambilan kasus dengan masalah keperawatan Hipervolemia pada pasien Gagal Ginjal Kronik.
- 6 Penulis akan melakukan observasi terhadap pasien yang telah diberikan saran ketua ruang dan mengontrak waktu untuk menjelaskan serta memberikan informed consent jika berkenan menjadi subjek penelitian.
- 7 Penulis akan melakukan Pendokumentasian Keperawatan Gawat Darurat dengan Hipervolemia pada pasien Gagal Ginjal Kronik.

3.10 Metode Analisa Data

Analisa data dalam laporan karya tulis ilmiah ini akan membandingkan dua pasien yang telah mendapatkan asuhan keperawatan dan didukung dengan teori dalam tinjauan pustaka untuk menetapkan intervensi pada pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hipervolemia. Analisa data yang akan dilakukan oleh penulis antara lain :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam pengkajian pasien gagal ginjal kronik dengan hipervolemia.

2. Mereduksi data

Data yang didapatkan selanjutnya dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif kemudian akan dilakukan identifikasi, memfokuskan, dan mengatasi kebutuhan spesifik pasien serta respon terhadap masalah untuk dibandingkan dengan nilai normal antar kasus.

3. Kesimpulan

Penulis memberikan kesimpulan setelah data terkumpul dan dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan melalui metode induksi berupa data hasil pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, penetapan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.